P-ISSN 2656-4262 | E-ISSN 2807-6109
JURNAL ILMIAH NIZAMIA
Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama
Volume 04, No. 3, Juli 2022

PENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR MENULIS CERITA FABEL MELALUI PENERAPAN METODE PETA ALUR PIKIR (*MIND MAPPING*)

IMPROVING THE ACTIVITY OF LEARNING TO WRITE FABLE STORIES THROUGH THE APPLICATION OF MIND MAPPING METHOD

Wakidatul Mardiyah
wakidmardiyah71@gmail.com
MTsN 6 Nganjuk
Jl. Jend. A. Yani No. 01
Ngronggot, Nganjuk

Diterima : 25 Mei 2022
Direvisi : 25 Juni 2022
Disetujui : 30 Juni 2022

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the learning process, increase activity and student learning outcomes by applying the mind mapping method to Indonesian language learning material for Fable Texts in class VII-2 MTsn 6 Nganjuk. This study uses a Classroom Action Research approach with four stages, namely planning, implementation, observation, and reflection which is carried out in two cycles. The subject of this study focused on students in class VII-2 MTsN 6 Nganjuk, totaling 31 students. Data collection techniques used are test, observation, and documentation techniques. To test the validity of the data, the researchers used the technique of triangulation of data sources and triangulation of methods. The data collected was analyzed using qualitative data analysis techniques based on predetermined success indicators. The results of this study can be concluded that student learning activities in learning Indonesian fable story material for students. The explanation of the increase in student learning activities from 15 students or 48.39% in the initial condition increased to 24 students or 77.42% and in the last cycle to 29 students or 93.55%. The increase in learning outcomes in the pre-cycle with an average initial condition of 70.33, increased in the first cycle to 73.87 and in the last cycle to 87.74, while the number of students who completed as many as 17 students or 54.84% of 15 students or 48.39% in the initial condition and 28 students or 90.33% in the last cycle. From the explanation above, it can be concluded that the application of the mind mapping method is proven to increase the activity and learning outcomes of class VII-2 MTsN 6 Nganjuk students in learning the material of fable story texts.

Keyword: Activities, Learning Outcomes, Mind Mapping

ABSTRAKSI

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pembelajaran, peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode peta alur pikir *(mind mapping)* pada pembelajaran bahasa Indonesia materi Teks Cerita Fabel di kelas VII-2 MTsn 6 Nganjuk. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research)* dengan empat tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang dilaksanakan dua siklus. Subjek penelitian ini terfokus pada peserta didik di kelas VII-2 MTsN 6 Nganjuk yang berjumlah 31 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes, observasi, dan dokumentasi. Untuk menguji validitas data peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Data yang terkumpul dianalisis dengan teknik analisis data kualitatif berdasarkan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia materi cerita fabel pada siswa. Penjelasan mengenai peningkatan aktivitas belajar siswa dari 15 siswa atau 48,39% pada kondisi awal meningkat menjadi 24 siswa atau 77,42% dan pada siklus terakhir menjadi 29 siswa atau 93,55%.

Peningkatan hasil belajar pada prasiklus dengan rata-rata kondisi awal sebesar 70,33, meningkat pada siklus I menjadi 73,87 dan pada siklus terakhir menjadi 87,74, sedangkan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 17 siswa atau 54,84% dari 15 siswa atau 48,39% pada kondisi awal dan 28 siswa atau 90,33% pada siklus terakhir. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan metode peta alur pikir *(mind mapping)* terbukti dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VII-2 MTsN 6 Nganjuk pada pembelajaran materi Teks cerita fabel.
Kata Kunci: Aktivitas, Hasil Belajar, *Mind Mapping*

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis sangat diperlukan dalam kehidupan manusia. kemampuan menulis adalah kemampuan untuk mengungkapkan diri melalui kata-kata dan kalimat yang disampaikan secara tertulis. Pendapat lain menyatakan bahwa keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi tanpa tatap muka dengan pihak lain. Dengan menulis, seseorang dapat menyampaikan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain tanpa tatap muka langsung atau seseorang dapat menghasilkan sebuah karya berupa tulisan yang bermanfaat bagi orang lain baik untuk masa sekarang maupun masa yang akan datang.

Menurut Tarigan (2008:1) keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen yaitu : 1) Keterampilan menyimak, 2) Keterampilan berbicara, 3) Keterampilan membaca, 4) Keterampilan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berhubungan satu sama lain. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur.

Fakta menunjukkan bahwa manusia hidup dalam dunia kata-kata. Apabila kata-kata dirangkai untuk mengomunikasikan gagasan/makna, sebenarnya kita telah menciptakan teks (Anderson dalam Priyatni, 2014:65). Ketika kita mengekspresikan gagasan lisan (berbicara) atau secara tulis (menulis) berarti kita telah menciptakan teks. Ketika kita menyimak atau membaca berarti kita telah menginterprestasikan makna teks. Dari fakta tersebut, dapat disimpulkan bahwa teks adalah ujaran (lisan) atau tulis bermakna yang berfungsi untuk mengekspresikan gagasan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian tindakan kelas ini berfokus pada upaya untuk mengubah kondisi riil sekarang ke arah kondisi yang diharapkan (*improvemen oriented*). Dalam kajian ini, penelitian tindakan dilakukan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa melalui penerapan metode *mind mapping*. Peningkatan pada aspek motivasi belajar berimbas juga pada peningkatan hasil belajar siswa. Peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa diharapkan terjadi setelah guru melakukan penyusunan rancangan model pembelajaran *mind mapping* dan melaksanakannya pada proses pembelajaran. Peningkatan tersebut dilihat dari hasil penilaian proses, motivasi dan hasil belajar siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penelitian tindakan kelas ini dimaksudkan untuk pemecahan masalah dengan ruang lingkup yang tidak terlalu luas berkaitan dengan hal-hal yang dihadapi guru sendiri dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di kelasnya. Penelitian ini mengambil subyek 31 siswa 15 siswa putra dan 16 siswa putri MTsN 6 Nganjuk

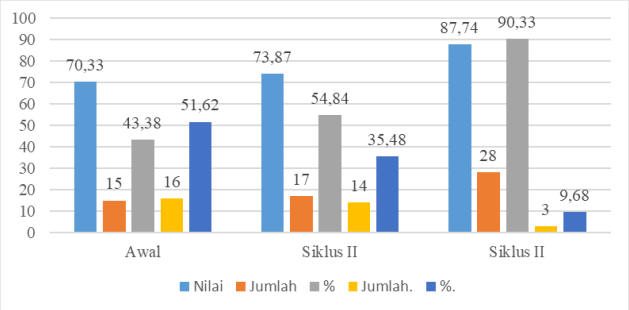
HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus, dalam pembelajaran teks fabel yang menggunakan metode peta alur pikir (mind mapping) dilakukan dengan berpedomana pada RPP yang telah disusun. Yang dimulai dari tahap pendahuluan, inti dan penutup.Penggunaan metode ini sangat membatu siswa untuk meningkatkan kemampuanya dalam menulis cerita fabel. Hal tersebut bias terlihat dalam table berikut.

Rekapitulasi Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Metode Peta Alur Pikir *(Mind Mapping)* Pada Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II

No	Siklus	Nilai Rata-2	Ketuntasan				Ket
			T	%	B	%	
1	Awal	70,33	15	48,38	16	51,62	
2	Siklus I	73,87	17	54,84	14	35,48	
3	Siklus II	87,74	28	90,33	3	9,68	

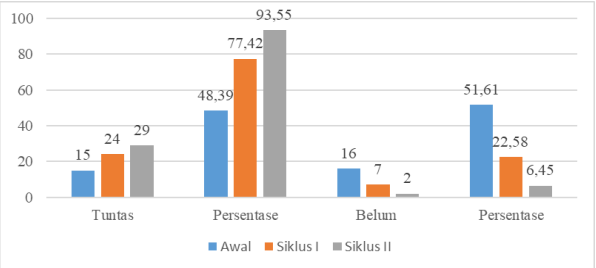
Untuk lebih jelasnya peningkatan ketuntasan belajar siswa dan nilai rata-rata hasil belajar dapat dilihat pada gambar diagram batang berikut ini:



Rekapitulasi Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa pada Pembelajaran bahasa Indonesia dengan Penerapan Peta Alur Pikir (*Mind Mapping*) pada Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II

No	Siklus	Ketuntasan				Ket
		T	%	B	%	
1	Awal	15	48,39	16	51,61	
2	Siklus I	24	77,42	7	22,58	
3	Siklus II	29	93,55	2	6,45	

Untuk lebih jelasnya hasil analisis data tentang peningkatan aktivitas belajar pada kondisi awal, siklus pertama dan kedua dapat dilihat pada gambar diagram batang berikut ini:



PEMBAHASAN

Dari hasil analisis data yang diperoleh dari kondisi awal, siklus I,dan siklus II setelah diterapkannya model peta alur pikir *(mind mapping)* menunjukkan aktivitas dan prestasi hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Hasil rata-rata tes pada kondisi awal sebesar 70,33, meningkat pada siklus I menjadi 73,87 dan pada siklus terakhir menjadi 87,74, sedangkan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 15 siswa atau 48,38% dari 31 siswa pada kondisi awal dan 28 siswa atau 90,33% pada siklus terakhir. Penjelasan mengenai peningkatan aktivitas belajar siswa dari 15 siswa atau 48,38% pada kondisi awal meningkat menjadi 17 siswa atau 54,84% dan pada siklus terakhir menjadi 28 siswa atau 90.33%.

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode peta alur pikir *(mind mapping)* terbukti dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia materi teks cerita fabel siswa kelas VII-2 MTsN 6 Nganjuk Semester 2 Tahun Pelajaran 2021-2022

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia melalui metode peta alur pikir *(mind mapping)* pada siswa kelas VII-2 MTsN 6 Nganjuk Semester 2 Tahun Pelajaran 2021-2022 dapat disimpulkan :

1. Pembelajaran dengan menggunakan metode peta alur pikir *(mind mapping)* dapat meningkatkan proses pembelajaran. Hal tersebut dapat dibuktikan dari perubahan perilaku siswa kelas VII-2 selama mengikuti proses pembelajaran bahasa Indonesia melalui metode peta alur pikir *(mind mapping)* menunjukkan perubahan sikap ke arah yang lebih positif. Sikap positif tersebut diantaranya adalah peserta didik menunjukkan sikap disiplin, aktif, mandiri, berani bertanya dan menjawab, dan merasa nyaman dengan lingkungan belajarnya sehingga tercipta suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan.
2. Pembelajaran dengan menggunakan metode peta alur pikir *(mind mapping)* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia materi

teks cerita fabel pada siswa. Penjelasan mengenai peningkatan aktivitas belajar siswa dari 15 siswa atau 48,38% pada kondisi awal meningkat menjadi 24 siswa atau 77,42% dan pada siklus terakhir menjadi 29 siswa atau 93,55%.

3. Pembelajaran dengan menggunakan metode peta alur pikir *(mind mapping)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar pada prasiklus dengan rata-rata kondisi awal sebesar 70,33, meningkat pada siklus I menjadi 73,87 dan pada siklus terakhir menjadi 87,74, sedangkan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 17 siswa atau 54,84% dari 15 siswa pada kondisi awal dan 28 siswa atau 90,33% pada siklus terakhir.

a.

DAFTAR PUSTAKA

Aqib, Zaenal et.al, 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Yrama Widya
Arikunto*,* Suharsimi. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta:Penerbit PT. Rineka Cipta.
Arikunto, Suharsimi. 2015.*Penelitian Tindakan Kelas,* Jakarta: Bumi Aksara
Barnawi , Arifin, M .2015. Teknik Penulisan Karya Ilmiah. Jogjakarta: Ar Ruzz, media
Beaulieu, Danie, 2008, *Teknik-teknik yang Berpengaruh di Ruang Kelas*, Jakarta: PT Indeks
Budiningsih*,* Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
Buzan, Tony. 2007. *Mind Map untuk Meningkatkan Kreativitas*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
Depdiknas. 2006. *Panduan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan KTSP SMP*. Jakarta: Dharma Bhakti.
Hadari*,* Nawawi. 2005. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada. University Press
Hamalik, Oemar. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara
Olivia, Femi (2008). *Gembira Belajar dengan Mind Mapping*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
Ramayulis. 2008. *Metodologi Psikologi Pengajaran*, Jakarta: Gramedia Pustaka Tama
Sugiyono.2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif.Bandung*:Alfabeda
Tarigan , Hendri Guntur.2013. *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung:CV Angkasa
Yudhistira, Dadang.2013. *Menulis Penelitian Tindakan Kelas (APIK*).Jakarta:PT Gramedia